

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Tokoh Helga pada acara televisi Hey Arnold! merupakan salah satu tokoh yang sangat unik dalam segi sikap, pemikiran, dan kelakuannya. Sifat tersebut cukup kompleks untuk diteliti. Salah satu sifatnya yang menarik adalah sifatnya yang ia tunjukkan kepada Arnold dan teman-temannya yang lain. Ia cenderung menunjukkan sifat yang berkebalikan dengan apa yang sebenarnya ingin ia tunjukkan. Sifat yang berkebalikan tersebut adalah *reaction formation* yang sering ia lakukan apabila ia merasa terancam secara emosional.

Reaction formation Helga direpresentasikan lewat dialog dan interaksinya dengan orang lain. Perubahan sikapnya yang drastis memengaruhi respon dan perilakunya terhadap orang lain. Perubahan sikap yang drastis ini dipicu apabila ia berinteraksi dengan orang lain. Pada episode “*Helga on the Couch*” sebagian besar *reaction formation* Helga dipicu oleh Arnold yang merupakan orang yang ia sukai. Ketika Arnold tidak sedang melihat atau berinteraksi dengan Helga, Helga sering kali bergumam tentang kekagumannya terhadap Arnold. Terkadang ia mengeluarkan foto Arnold yang ia simpan dan berbicara kepada foto tersebut layaknya ia berbicara kepada Arnold dengan penuh kekaguman. Cara ia berbicara kepada foto tersebut bahkan layaknya puisi romantis. Hal ini berbanding terbalik

dengan sikap yang Helga tampilkan tampilkan di hadapan teman-temannya termasuk Arnold. Helga menampilkan dirinya menjadi sosok tomboi, bahkan ia dikenal sebagai perundung karena ia sering merundung dan mengasari teman-temannya. Namun dibalik itu ia mempunyai sosok yang sangat berbeda yaitu sosok yang mengangumi Arnold. perbedaan sosok tersebut ia perlihatkan dengan menggunakan *reaction formation* apabila ia berinteraksi dengan Arnold.

Pada episode “*Arnold’s Hat*” Helga melakukan *reaction formation* kepada ibunya karena patung Arnold yang ia buat telah dibuang ibunya. Karena patung tersebut sangat berarti bagi Helga dan ia tidak ingin orang lain mengetahuinya Helga menggunakan *reaction formation* kepada ibunya untuk menanyakan keberadaan patung tersebut. *Reaction formation* tersebut diperlihatkan dengan nada dan cara bicaranya yang tidak biasanya supaya Helga mendapatkan apa yang ia mau, yaitu keberadaan patung tersebut.

Episode “*Helga’s Makeover*” menggambarkan bagaimana ia berusaha untuk diterima oleh teman-teman perempuannya sebagai orang yang feminin dengan melakukan *reaction formation*. Karena ia tidak diundang pada pesta khusus perempuan dan teman-temannya sendiri mengejek-ejek Helga di belakangnya ia bertekad untuk membuktikan bahwa apa yang temannya katakan itu tidak benar bahwa ia mampu menjadi orang yang feminin. Oleh karena itu ia mencoba untuk membeli buku panduan untuk mendadani dirinya sebagai layaknya seorang perempuan.

Di tempat pada saat ia membeli buku panduan tersebut ia melakukan *reaction formation* kepada kasir toko tersebut untuk menyembunyikan rasa malunya karena ia membeli buku tersebut. Cara bicaranya pun sangat berbeda dengan sikapnya yang tak acuh terhadap orang lain. Pada adegan tersebut ia mengobrol dengan kasir toko dengan nada bicaranya yang ramah. Setelah ia berdandan ia pergi ke pesta khusus perempuan tersebut. Disana ia terlihat seperti wanita dewasa dan bahkan cara bicaranya pun berbeda. Usaha dan perubahan Helga tersebut merupakan bentuk *reaction formation* agar ia bisa diterima oleh teman-teman perempuannya dan membuktikan bahwa sikapnya tidak seburuk apa yang temannya katakan. Perubahan dan sikapnya tersebut tentunya tidak ia inginkan yang membuatnya terkesan memaksakan yang mencirikan *reaction formation*.

Pada serial televisi Hey Arnold! *reaction formation* Helga lebih dominan muncul ketika ia berinteraksi dengan Arnold dibandingkan dengan orang lain, bahkan setiap ia bertemu dengan Arnold ia pasti akan melakukan *reaction formation*.

Penyebab Helga melakukan *reaction formation* terhadap Arnold adalah untuk menyembunyikan perasaannya terhadap Arnold yang sebenarnya. Ia menyembunyikan perasaan tersebut agar orang lain tidak tahu bahwa Helga mempunyai sifat yang sangat berbeda dari sifatnya yang tomboi. Helga akan merasa sangat malu apabila orang lain mengetahui perasaannya karena ia menampilkan dirinya sebagai anak perempuan yang kuat dan tomboi. Dengan orang lain mengetahui perasaannya, Helga akan dipandang sebagai anak yang lemah mengingat ia menampilkan dirinya sebagai anak perempuan yang kuat.

Selain itu penyebab lain ia enggan untuk memperlihatkan perasaan yang sebenarnya adalah karena ia mempunyai rasa takut yaitu *Fear of intimacy*. Ia sangat takut apabila ia terlalu dekat secara emosi dan perasaan. Ia takut apabila pada saat ia sangat dekat dengannya dan suatu hari Arnold meninggalkannya ia akan diabaikan oleh Arnold. Jadi ia menghindari itu dengan cara membatasi dirinya dengan Arnold dan memilih untuk tidak mengemukakan perasaannya terhadap Arnold.

Ketakutan terhadap pengabaian Arnold tersebut mempunyai korelasi dengan rasa ketakutannya yang lain yaitu *Fear of abandonment*. Ia mempunyai rasa takut tersebut karena sejak dari kecil, ia sering diabaikan oleh keluarganya. Kedua orang tuanya lebih memerhatikan kakak perempuannya yang bernama Olga. Oleh karena itu ia sering kali diabaikan oleh kedua orang tuanya. Pengabaian tersebut terjadi sejak kecil yang berarti terjadi sekian lamanya sampai Helga terbiasa dengan itu. Namun dampak buruknya ia mempunyai rasa takut apabila orang lain mengabaikannya juga. Karenanya ia membatasi dirinya dengan orang lain dan termasuk Arnold dengan cara sikapnya yang tak acuh dan kasar. Dengan bersikap demikian ia menghindari rasa kedekatan dengan orang lain yang nanti akan mereka abaikan juga seperti yang kedua orang tuanya lakukan. Selain itu, apabila ia menginginkan sesuatu atau ingin membuktikan sesuatu terhadap orang lain ia akan melakukan *reaction formation*.

5.2 SARAN

Penelitian ini hanya terbatas pada beberapa episode pada *Season 1* dari 5 *Season* yang tersedia. Penelitian selanjutnya dapat mencoba untuk meneliti *Season 2* sampai 5. Selain perihal episode, penampilan pada karakter Helga dapat diteliti dalam segi simbol yang ditampilkan pada serial televisi Hey Arnold. Hampir pada setiap episode, penampilan Helga selalu sama, yaitu baju dan dasi kupu-kupunya yang khas berwarna pink. Selain Helga tokoh lain dapat dijadikan sebagai objek penelitian dalam segi ras karena beberapa tokoh ditampilkan dalam beberapa ras yang berbeda atau juga perilakunya yang ditampilkan pada serial kartun tersebut.